

BAB IV

PENYAJIAN, ANALISIS DAN INTREPETASI DATA

4.1 Penyajian Data

Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data potongan adegan (scene) film “5cm”. Langkah awal yang dilakukan adalah mengambil dan memotong setiap perpindahan adegan (scene). Mulai dari awal cerita dalam film tersebut hingga akhir cerita. Maka selanjutnya potongan gambar film akan dianalisis berdasarkan landasan teori semiotika. Pembagian analisis pada film ini meliputi :

1. Level yang menunjukkan adegan persahabatan.

Gambar ini merupakan level yang menjelaskan tentang adegan yang ada di film tersebut. Analisis yang terdapat pada level ini terdiri atas Setting: ekspresi dan kutipan kata yang terdapat dalam film “5cm” yang dipahami sebagai makna melalui secara teknis.

2. Level yang menunjukkan adegan percintaan.

Dalam gambar ini adalah yang menjelaskan tentang adegan film yang meliputi : Adegan – adegan yang memperlihatkan kisah percintaan, pengorbanan hati dan perjuangan cinta yang sangat indah yang dipahami secara tidak langsung oleh peneliti.

3. Level yang menunjukkan adegan jiwa nasionalisme

Pada Gambar ini sendiri menjelaskan tentang adegan – adegan film yang meliputi : Semangat nasionalisme, pengorbanan, perjuangan dalam mencapai suatu tujuan yang akan diraih. Serta keinginan untuk meraih visi dan misi bersama.

4. Dalam pembagian gambar – gambar ini juga akan ada analisis dari para tokoh yang terdapat dalam film “5cm” ini.

4.1.1. Analisis Tokoh Dalam Film 5 CM

Pada bagian ini akan dijelaskan bahwa ada beberapa tokoh yang ada di dalam film “5cm” dan tokoh – tokoh tersebut akan di analisis satu per satu oleh penulis.

1. Tokoh Zafran

Zafran (Diperankan oleh Herjunot Ali) seorang pemuda puitis, yang sedikit agak "gila", apa adanya, idealis, agak narsis, dan memiliki bakat untuk menjadi orang terkenal. Dia memiliki wajah paling tampan diantara teman – teman cowok lainnya. Dia paling suka dengan yang namanya musik, puisi dan nilai estetika, karna dia paling puitis diantara yang lainnya. Junot di film ini digambarkan sebagai seorang picisan yang berbadan kurus, anak band dan orang yang apa adanya. Dia menyukai Arinda, Adik perempuan dari Arial yang merupakan sahabatnya. Dia tidak pernah putus asa dalam mendekati dinda (Nama panggilan Arinda), Zafran punya kelakuan yang berantakan, ceroboh dan bisa dibilang konyol. Zafran juga berprofesi sebagai seorang Desainer, Seniman,

Penyair yang selalu bimbang, hobinya ngumpulin atau sharing kepingan - kepingan bokep bareng Ian temenya. Zafran adalah orang yang akan bilang apa saja yang ingin dia bilang. Setiap kata yang dia ucapkan pasti berbau estetika dan puitis. Dia kurang memiliki kedekatan yang baik dengan mamanya. Karena setiap kali dia mendengarkan musik pasti bermasalah dengan mamanya, masalah pemakaian listrik. Karakter seorang Zafran atau Juple dapat membawa penonton tertawa terpingkal-pingkal.

2. Tokoh Riani

Riani (Diperankan oleh Raline Shah) adalah seorang wanita berkacamata yang cantik dan cerdas. Ia memiliki cita cita bekerja di salah satu stasiun TV. Riani sangat mengutamakan prestasi, harga diri kaum hawa dan tentunya doi seorang aktivis kampus makanya doi terkenal friendly and smart. Riani menyukai Zafran. Riani adalah pribadi yang memiliki karisma dan iner beauty , selalu dominan dimana-mana, cerewet dan tidak mau kalah dengan siapapun juga. Riani suka berdebat, gemar membaca dan banyak belajar. Riani bagaikan bidadari oleh ke empat sahabatnya. Karena dia selalu membuat teman – temannya nyaman dan senang dengan ksabaran dan kelembutan hatinya. Riani yang hadir tak sekadar sebagai pemanis dari lima sekawan ini, tapi juga menjadi sentral romansa cinta segitiga di dalam persahabatan mereka. Cewek yang satu ini juga membuat teman – temannya kagum dengan kecerdasannya. Bila mereka berlima sedang makan mie instant pasti si cewek cantik ini minta kuah ke Ian “Ian, minta kuahnya doong?”.

3. Tokoh Genta

Genta (Diperankan oleh Fedi Nuril) yaitu Sosok anak muda yang selalu dianggap "Leader" oleh teman temannya. Berbadan agak kurus dengan rambut sedikit lurus berjambul, terkadang berkacamata, aktivis kampus dan teman yang easy going. Genta menyukai Riani. Genta sangat peduli terhadap orang lain, ia lebih mementingkan orang lain dibanding dirinya sendiri. Dia juga memiliki sifat yang low profile. Dia selalu mempunyai ide – ide yang fresh dan cemerlang. Dia juga senang membuat rencana yang baik untuk teman – temannya ber 5 tersebut. Genta bekerja di salah satu perusahaan besar swasta di Jakarta, yang bergerak di bidang Event Organizer (EO). Setiap project yang dikerjakan oleh Genta pasti sukses dan berjalan dengan lancar. Dia tidak pernah main-main dengan pekerjaannya, dia selalu mempunyai rencana kedepan untuk setiap project yang dia kerjakan sehingga hasilnya menjadi memuaskan dan dapat menjadi kredibilititas rekan – rekan kerjanya.

4. Tokoh Ian

Ian (Diperankan oleh Igor “Saykoji”) adalah sosok yang memiliki postur tubuh "Tidak Ideal" gemuk dan bisa dibilang bulat. Ian adalah penggila bola. Dia penggemar berat sepak bola yang gak bisa maen bola, Manchester United jadi Klub favorit Ian, bentuk badan Ian adalah pala botak, badan bengkak, dan sering dijulukin Banana boat, Bebek sepeda air Taman Mini, Pesut Ancol, Gajah dumbo bahkan Teletubbies, jadi korban-nya Zafran, karena banyak koleksi "pieces of lust" milik Ian yang gak di balikin sama Zafran. Ian juga senang dengan tantangan. Ia gemar mengoleksi film orang dewasa (17+), walaupun dia membelinya secara sembunyi – sembunyi dengan modus ingin membeli film

education, ensiklopedia dan national geographic. Ia adalah fans berat dari seorang aktris terkenal yang cantik & sexy, Happy Salma. Sampai kamarnya dipenuhi dengan foto & poster besar dari aktris tersebut. Ian memiliki tubuh yang paling subur dibandingkan keempat temannya karena dia paling suka dengan yang namanya mie instant. Ian juga kurang baik dalam bidang akademis karena dia paling telat wisuda dibandingkan teman - temannya. Sampai – sampai dosen pembimbingnya dibuat pusing dan pasrah dengan skripsi Ian.

5. Tokoh Arial

Arial (Diperankan oleh Deni Sumargo) yaitu seorang cowok ganteng yang mempunyai badan yang atletis (sixpack) , sporty, selalu tampil rapi dan simpel. Pembawaannya selalu tenang, selalu senyum, jarang mengejek, asik, dan sangat datar ucapannya, jarang nyela, jarang becanda tapi kalo ketawa paling keras dari mereka berlima. Arial ini anak Fakultas Hukum yang gak ngerti hukum tapi doi paling patuh sama peraturan. gak pernah buang sampah sembarangan, parkir mobil ngawur, dan yang paling bikin temen - temen senewen ketika Arial harus liat Signage "Tamu Wajib Lapor 1 x 24 jam," di kegiatan menginap salah satu temen Arial. Arial senang berolah raga, biasanya dia paling suka nge-gym. Arial paling taat aturan, kepribadiannya terarah dan terencana. Namun dia paling canggung dan grogi bila berkenalan dengan wanita. Padahal dengan badannya yang seperti binaraga itu, dia bisa menarik perhatian wanita manapun yang dia mau. Dia paling sayung dan selalu menjaga adik perempuannya yang cantik yaitu Arinda. kemanapun arial pergi dia selalu membawa saos pelengkap makanan yang namanya kecap manis, karena dia tidak bisa makan tanpa kecap manis. Disini

arial berperan sebagai cowok tajir dengan mobil Aston Martin-nya, yang sulit mengajak wanita untuk jalan bersama.

6. Tokoh Arinda

Arinda (Diperankan oleh Pevita Pearce) adalah adik dari Arial. Arinda yang biasa dipanggil Dinda memiliki wajah yang manis dan polos. Dinda mempunyai rambut hitam dan indah yang selalu terurai lepas. Dia masih duduk di bangku perkuliahan. Gadis cantik ini kuliah di jurusan ekonomi di salah satu universitas swasta di Jakarta. Setiap kali dia kesulitan mengerjakan tugas kuliah, dia selalu meminta bantuan Genta. Dinda saat taat pada aturan sama seperti kakaknya Arial. Dinda, cewek cantik tapi lemot, men-drive film ini menjadi memikat dan menghibur dengan porsi lebih banyak dibanding empat sahabat lainnya. Dengan kecantikannya yang alami juga kepolosannya sehingga membuat Zafran sangat menyukainya. Walaupun Zafran berusaha untuk selalu mendekatinya, akan tetapi arinda tidak mudah untuk didekati. Dia selalu fokus pada kuliahnya. Karena arinda belum ingin memikirkan percintaan. Dia masih senang dengan masa mudanya bersama teman-temannya.

Dan masih ada lagi beberapa pemeran dan tokoh – tokoh figuran lainnya.

4.1.2 Analisis Adegan Film 5 CM

Pada tahap ini adegan diambil dari film tersebut secara acak namun masih mengikuti alur cerita tersebut. Dan teori yang di gunakan merupakan teori semiotika dan analisis wacana.

Pada analisis di bagian ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

1. Level yang menunjukkan adegan persahabatan
2. Level yang menunjukkan adegan percintaan
3. Level yang menunjukkan adegan nasionalis

4.1.2.1. Level yang menunjukkan adegan persahabatan.



Gambar 4.1 Berfoto bersama setelah wisuda

Visual : Rumah Ariel, siang hari

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa genta dan teman – teman berfoto bersama mengenakan seragam yudisium lengkap dengan topi toga, akan tetapi terlihat disana ian tidak mengenakan pakai yang sama, karena Ian tertinggal skripsinya dengan teman– temannya. Sehingga ian hanya bisa berfoto beresama teman–temannya tanpa memakai baju dan atribut yang sama.

Pada potongan scene tersebut memperlihatkan kekompakan mereka berlima sebagai sahabat sejati. Mereka menunjukkan arti dari sebuah persahabatan yang sesungguhnya. Dimana pada pengertian sahabat secara umum, Sahabat akan menyambut kehadiran sesamanya dan menunjukkan kesetiaan satu sama lain. Karena walaupun Ian belum diwisuda, tetapi Ian boleh ikut berfoto dengan

mereka tanpa menggunakan pakain dan atribut lengkap wisuda. Karena mereka sudah menganggap ian bukan sekedar teman biasa melainkan sahabat sejati mereka.



Gambar 4.2 Bertemu di Stasiun

Visual : Stasiun Kereta Api Senen (Jakatra), pagi hari.

Gambar 4.2 menjelaskan suasana setelah tiga bulan berlalu tanpa adanya komunikasi apapun, antara satu dengan yang lain. Dan kini sms yang dijanjikan Genta telah datang. Mereka bertemu di stasiun untuk pergi ke sebuah tempat yang hanya Genta yang tahu. Tapi mereka memenuhi janji itu, tanpa perlu khawatir tentang apapun. Mereka membawa segala barang dan datang sesuai instruksi Genta. Begitulan ketika persahabatan itu memang lekat, ada rasa percaya, pada

sesuatu yang bahkan tidak disebutkan clue nya. Mereka percaya pada Genta. Dan benar saja, ketika mereka kembali bertemu, semua yang diminta Genta untuk dibawa, yang semuanya adalah peralatan untuk mendaki gunung, mereka lakukan tanpa protes. Bahkan, perjalanan Jakarta-Malang menggunakan kereta api kelas ekonomi pun mereka lalui dengan penuh nikmat.

Inti utama dari potongan adegan (scene) diatas adalah tentang arti sebuah persahabatan dan kepercayaan. Di sini diceritakan bahwa setelah mereka sepakat untuk tidak saling kontak selama tiga bulan, mereka akan merayakannya dengan cara yang tidak biasa. Di awal mereka belum tahu, seperti apa perayaan tersebut. Sepenuhnya mereka serahkan kepada Genta. Kepercayaan mereka kepada Genta, nyaris tanpa syarat, apalagi kecurigaan. Dan Genta pun menjaga betul kepercayaan tersebut dengan bersungguh-sungguh mempersiapkan “kejutan” di pertemuan 3 bulan mendatang tersebut.

Ini dapat menjadi pelajaran yang sangat berharga bagi kita semua. Sebab, seringkali rencana besar yang telah disepakati untuk dikejar, menjadi rusak lantaran kecurigaan berlebihan yang terus dipelihara oleh anggota sebuah kelompok. Kecurigaan yang awalnya hanya berupa kekhawatiran, menjadi kontra produktif hanya lantaran anggota kelompok tersebut tidak menaruh kepercayaan yang penuh kepada orang yang ditugasi. Alih-alih akan berhasil meraih impian bersama, yang ada mereka saling bertengkar satu sama lain, dan berakibat kepada bubarnya persahabatan yang telah mereka bina dengan susah payah. Karena nilai yang terdapat dalam persahabatan adalah apa yang dihasilkan ketika seorang

sahabat memperlihatkan secara konsisten dari komitmen yang dibuatnya. Film 5 cm ini mengajarkan tentang bagaimana menjaga kepercayaan tersebut.



Gambar 4.3 Berkumpul bersama

Visual : Rumah Ariel, malam hari.

Gambar 4.3 tersebut menunjukkan bahwa sedang berkumpul di halaman belakang rumah Ariel. Untuk urusan setting tempatnya, ini sedikit agak berlebihan. Ada lorong tumbuhan lengkap dengan lampu hias kecil warna-warni, ada juga lilin-lilin yang menyala di sekitar tempat nongkrong mereka. Intinya mereka memutuskan untuk break dulu selama 3 bulan karena bosan terus – terusanan bareng dari SMA

Jadi selama break tiga Bulan ini mereka konsen dengan aktivitas masing-masing. Genta sibuk dengan bisnis EO nya, Riani dengan kerjaan kantornya, Ariel dengan nge gym dan usahanya untuk menjadi biasa kala berhadapan dengan wanita, Zafran yang ga punya band tapi punya CD rekaman kompilasi musik “The Best of Zafran” . Dan Ian yang sibuk dengan skripsinya. Tentu saja dengan pembimbingnya yang punya nama tabu kalo dibacanya nyambung jadi satu. Siapa lagi kalo bukan Sukonto Legowo.

Dari potongan scene diatas menunjukkan bahwa rasa kebersamaan dan kekompakan melekat pada diri mereka. Tetapi ada simbol yang tidak dapat diabaikan yaitu raut wajah mereka terlihat sangat sedih sekali dan pasrah. Karena dalam pertemuan itu mereka membahas mengenai perpisahan yang di gagaskan oleh salah satu teman mereka yaitu genta. Karena genta menganggap selama ini mereka menjalani persahabatan yang biasa saja. Oleh karena itu genta mengusulkan berpisah selam beberapa bulan lalu berkumpul kembali dengan kejutan yang juga dirancang oleh genta. Walaupun berat untuk menjalani hal tersebut, mereka berlima sepakat untuk menerima usulan tersebut. Dapat kita simpulkan bahwa disini mereka saling percaya dan tidak ada rasa saling curiga dan timbul amarah yang terpendam.

4.1.2.2 Level yang menggunakan adegan percintaan.



Gambar 4.4 Beristirahat dan bercerita

Visual : Lereng Gunung Semeru, sore hari.

Gambar 4.4 diatas menampilkan suasana saat pendakian di Gunung Semeru. Waktu itu Riani sedang berduaan dengan Genta, mengagumi keindahan pemandangan alam di lereng gunung. Sambil sedikit curhat mengenai percintaan.

Mereka memang terlihat sangat serasi, akan tetapi mereka masih canggung ketika bercerita masalah percintaan.

Dari potongan adegan (scene) gambar di atas menjelaskan tentang arti sebuah cinta. Pengertian cinta yang dimaksudkan oleh seorang ahli yaitu Robert Sternberg, Cinta persahabatan. Cinta ini lahir karena perasaan sayang. Si pelaku sama-sama suka saling memperhatikan, betah berlama-lama ngobrol, saling membantu dan kelihatan hangat. Dalam hal ini hanya ada unsur intimitas tanpa ada gabungan nafsu birahi dan komitmen) Bisa diambil kesimpulan adegan romantis pada gambar ini bukan lebih karena kata-kata, tapi justru dari ekspresi mereka yang bisa membawa suasana menjadi romantis.



Gambar 4.5 Membacakan puisi cinta

Visual : Taman, sore hari.

Gambar 4.5 diatas menunjukkan bahwa salah seorang tokoh yang sangat puitis dan romantis yang bernama Zafran Sedang membacakan puisi untuk kekasihnya Arinda, yang tidak lain adalah adik perempuan Ariel yaitu sahabat dari Zafran itu sendiri. Selain sering membacakan puisi, Zafran juga sangat perhatian pada Arinda. Dia sering menelepon dan menanyakan arinda pada Ariel.

Dari potongan adegan diatas dapat kita kemukakan bahwa Zafran sangat mencintai seorang wanita yang di cintainnya yaitu Arinda dan sebaliknya. Kita dapat melihatnya dari ekspresi Arinda yang menatap dengan pandangan yang hangat, itu menunjukkan simbol ketulusan dan kasih sayang. Gambar tersebut memperjelas pernyataan dari sang ahli Robert Sternberg dengan teori Cinta romantis yaitu diman didalamnya terdapat komponen nafsu birahi, dan intimitas jelas yang memberi pengaruh besar pada hubungan ini. Simbol membacakan puisi merupakan suatu cara yang di gunakan untuk menarik seseorang yang dicintainya.

4.1.2.3 Level yang menunjukan adegan nasionalis.



Gambar 4.6 Perjalanan dengan menaiki mobil Jeep

Visual : Ranu Pane, siang hari.

Gambar 4.6 memperlihatkan suasana perjalanan setelah sampai di Malang pukul tiga siang, dan keesokan harinya, Mereka naik angkot untuk sampai di tempat para pendaki yang akan mendaki gunung Mahameru berkumpul. Setelah itu mereka naik jeep untuk sampai ke daerah yang disebut Ranu Pane, yaitu desa terakhir yang akan menjadi tempat mereka menginap. saat berada di jeep mereka bercanda, bercerita sambil menikmati perjalanan dengan pemandangan yang mengagumkan.

Dari potongan adegan serta penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mereka sangat akrab dan kompak. Karena walaupun diperjalanan yang banyak mengalami banyak rintangan dan hambatan tetapi mereka tetap selalu bersama. Karena tidak sedikit dari kita dalam melakukan perjalanan yang panjang sering mengalami pertengkaran karena saling mempertahankan ego masing-masing. Disini menunjukkan bahwa mereka saling mengalah dan tidak mementingkan diri sendiri. Karakteristik dari persahabatan ialah hubungan seseorang dengan teman sebayanya yang muncul keinginan untuk menjalin hubungan pertemanan yang lebih akrab atau yang dalam kajian psikologi perkembangan disebut dengan istilah friendship. Jadi persahabatan lebih dari sekedar pertemanan biasa.





Gambar 4.7 Perjalanan mendaki gunung

Visual : Gunung Mahameru, siang hari.

Gambar 4.7 tersebut menggambarkan Saat-saat sebelum mendaki Gunung Mahameru, Gunung Tertinggi di Pulau Jawa dengan Cita-cita dan impian yang tinggi. Pada saat itu mereka mereka membuat sedikit komitmen dalam suatu dialog.

Genta : Kita yakin kita semua bisa

Zafran : Gue udah taruh puncak itu dan kita semua disini (mengangkat tangan meletakan tangannya 5 cm didepan keningnya)

Arial : Disini ya plek (mengikuti gaya zafran)

Genta : Yang kita perlu sekarang hanyalah kaki yang berjalan lebih jauh dari biasanya, tangan yang akan berbuat lebih banyak dari biasanya.

Ian : Mata yang akan mentap lebih lama dari biasanya

Arial : Leher yang akan lebih sering melihat keatas

Riyani : Lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja

Zafran : Hati yang akan bekerja lebih keras dari biasanya

Arinda : Serta mulut yang akan selalu berdoa.

Jika kita lihat dialog dan potongan adegan (scene) gambar dia atas, kedua unsur inilah yang menjadi nyawa film ini. Kerja keras dan kepasrahan kepada kekuasaan Tuhan adalah kombinasi yang musti ada dalam sebuah perjuangan. Perjalanan selama tiga hari ke puncak tertinggi di Pulau Jawa itu pun membuka cerita yang tersimpan di diri lima anak muda ini. Tentang impian-impian yang mereka miliki, cita-cita yang mereka ingin capai, termasuk juga cinta. Sebuah perjalanan penuh perjuangan yang membuat mereka semakin mencintai Indonesia.

Disini dapat kita lihat bahwa pandangan mereka menatap selalu kedepan. Ekspresi itu menunjukkan bahwa simbol tekad yang kuat dan semangat yang besar dalam meraih sesuatu yang diinginkan oleh mereka. Pendakian itu merupakan simbol untuk melambangkan perjuangan menggapai mimpi. Semangat pantang menyerah membalut letih mereka.



Gambar 4.8 Meletakkan telunjuk tepat pada dahinya.

Visual : Lereng Bukit, pagi hari.

Gambar 4.8 diatas memperlihatkan bahwa zafran meletakkan telunjuk pada dahinya, ia ingin mencoba memberi semangat pada teman – temannya. "Kita berlima percaya pada satu hal. Sederhana tapi luar biasa. Ada dalam setiap diri

manusia, bila ia meyakini. Sebuah impian! Setiap kamu punya mimpi, keinginan atau cita-cita, kamu taruh disini, didepan kening kamu yang menempel, biakan ia menggantung, mengambang 5cm. didepan kening kamu. Jadi ia tidak akan pernah lepas dari mata kamu. Kamu bawa impian kamu itu setiap hari, kamu lihat setiap hari dan percaya bahwa kamu bisa!".

Kesimpulan dari gambar dan keterangan diatas makna semiotika dari zafran memperlihatkan telunjuknya pada dahi ialah tentang bagaimana dia meraih mimpi dan harapan yang telah di rencanakan. Melalui film 5 cm ini kita dapat berfikir kembali bahwa "Nothing's Impossible" semua dapat terjadi dengan adanya usaha dari setiap pribadi masing - masing, doa yang selalu dipanjatkan kepada Tuhan YME serta keyakinan yang melekat pada setiap individu yang meyakinya. Karena Untuk mencapai sesuatu yang unggul, kita jangan hanya bertindak tetapi juga perlu BERIMPIAN, jangan hanya merancang tetapi juga perlu percaya. Impian akan menjadikan tindakan anda lebih konsisten dalam berusaha.





Gambar 4.9 Saat bebatuan besar dari atas longsor dengan cepat ke arah mereka.

Visual : Gunung Mahameru, siang hari.

Gambar 4.9 tersebut menggambarkan Genta-Zafran-Riani-Arial-Dinda-Ian. Saat batu-batu esar dari atas longsor dan meluncur bebas dengan cepat ke arah mereka. Genta adalah yang tahu pertama kalinya longsornya bebatuan itu. Dan genta pula yang pertama berteriak memperingatkan mereka semua kemudian segera mengambil posisi sebagaimana yang sempat dia pesankan pada mereka (melihat ke arah batu lalu menyelamatkan diri dengan menghindarinya, mencari posisi aman, berguling ke arah berlawanan). Tapi mungkin karen kagetnya dan juga pendakian pertama bagi mereka,

Mereka jadi panik. Di sini, terlihat jelas reflek Zafran. Zafran tidak memikirkan dirinya sendiri tapi langsung merosot ke arah Riani dan mendorong

tubuh Riani menjauh dari batu, kemudian keduanya saling melihat satu sama lain. Zafran sendiri juga sebaliknya, setelah mendorong Riani agar terhindar dari batu, Zafran menatapnya lekat, seolah memastikan Riani sudah aman. Sedangkan Dinda, yang dari awal diceritakan sangat disukai Zafran justru dilindungi oleh Ariel meski akhirnya Ariel tidak sepenuhnya berhasil karena Dinda berakhir dengan terguling ke bawah dan cidera. Begitupula dengan Ian. Waktu Dinda di bawah dan cidera kemudian semuanya mulai meluncur turun menghampiri Dinda. Zafran dan Riani malah sempat terdiam terlebih dahulu dan tangan Zafran masih memegang tangan Riani, seperti memastikan keadaan, kemudian baru turun bersamaan, itu juga diperlihatkan kalau Zafran tidak meninggalkan Riani.

Dan kenapa juga Zafran tidak langsung ke arah Dinda saja setelah dia mendorong Riani menghindar dari batu apalagi waktu melihat Dinda luka. Saat yang lain langsung menghampiri Dinda, Zafran dan Riani masih sempat terdiam dengan tangan saling terkait

Inti yang dapat kita ambil dari keterangan diatas adalah film ini menjunjung tinggi rasa saling tolong-menolong antara sesama. Hal tersebut dapat kita lihat saat Dinda terperosot jatuh ke bawah karena reruntuhan batu besar dan mengalami cidera kemudian semuanya mulai meluncur turun menghampiri Dinda, lalu waktu Ian pingsan tertimpa batu namun sahabat-sahabatnya juga langsung menolong Ian dan tidak meninggalkannya. Ekspresi yang ditunjukkan mereka adalah berpegangan, memeluk, menarik, menahan dan sebagainya adalah makna dari saling melindungi dan menjaga juga saling tolong menolong.

Di sini penulis berpikir dengan konsep semiotika ketika memperhatikan tatapan zafran dan Riani, mereka menaruh perhatian satu sama lain, tapi karena terlalu dekat dan sifat Zafran yang cuek, membuat hatinya tertutup. Karena ekspresi mereka berdua itu saling khawatir satu sama lainnya.



Gambar 4.10 Melihat keindahan pemandangan alam

Visual : Gunung Semeru, siang hari.

Gambar 4.10 diatas menjelaskan betapa takjubnya mereka ketika melihat keindahan alam yang membentang di sepanjang perjalanan yang mereka lalui. Tak jarang mereka berhenti sejenak untuk sekedar ingin menikmati keindahan alam tersebut. Sesekali mereka mengucap kata syukur kepada Tuhan YME karena mereka lahir dan besar di negeri yang sangat indah ini. mereka sangat bangga dan merasa beruntung menjadi anak negeri Indonesia.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari gambar di atas adalah film ini berhasil menyajikan gambar-gambar cantik tentang alam Indonesia. Karena perjalanan mereka menggunakan kereta api, maka pemandangan sepanjang perjalanan tersebut tak pelak lagi menjadi sajian yang sangat menarik. Sehingga genta dan teman – teman tak pernah sekejap pun melewatkan setiap pemandangan alam yang mereka lewati dalam perjalanan mereka menuju Gunung Semeru. Apalagi ketika mereka sudah sampai di kawasan pegunungan Semeru, kehebatan alam Indonesia benar-benar tersaji dengan sangat apik.

Ekspresi yang ditunjukkan mereka adalah memandangi ke sekitar pemandangan dengan wajah yang tersenyum adalah simbol bahwa mereka bangga dengan kekayaan alam Indonesia ini.

Patut kita puji kerja keras para kru film dalam mengambil gambar-gambar tersebut. Tidak sedikit gambar yang diambil dengan angel sulit. Sebagai contoh, ketika adegan pendakian ke puncak Mahameru. Semoga melalui film ini, kita semakin mengenal Indonesia & semakin mencintainya, terutama para pemudanya.



Gambar 4.11 Mengibarkan bendera merah putih

Visual : Puncak Gunung, siang hari

Gambar 4.11 tersebut menggambarkan akhir yang indah dari sebuah perjuangan yang panjang, Setelah berbagai hambatan dan rintangan yang telah mereka lalui, mereka berhasil mencapai puncak Mahameru, puncak tertinggi di pulau Jawa. Sampai di puncak, mereka terharu dan melakukan sujud syukur. Tetesan air mata mengiringi pengibaran bendera Sang Merah Putih. Rombongan Mereka mencapai puncak tepat pada Hari Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus.

Dari gambar dan beberapa dialog yang sudah dipaparkan diatas dapat penulis simpulkan tentang bagaimana keajaiban sebuah impian, persahabatan, cinta dan keyakinan bisa membuat begitu banyak perbedaan yang bisa mengubah kehidupan manusia. hanya mimpi dan keyakinan yang bisa membuat manusia berbeda dengan makhluk lainnya. Tetapi dengan film 5 cm ini semua dapat terjadi dengan adanya usaha dari setiap pribadi masing - masing, doa yang selalu dipanjatkan kepada Tuhan YME serta keyakinan yang melekat pada setiap individu yang meyakinya.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Struktur micro

Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks. Analisis struktur mikro dalam film 5 CM ini adalah menganalisis percakapan - percakapan yang mengandung makna persahabatan, cinta, impian dan cita-cita.

1. Saat-saat Sebelum mendaki Gunung Mahameru, Gunung Tertinggi d Jawa (Cita-cita dan impian yang tinggi).

Genta : Kita yakin kita semua bisa,

Zafran : Gue udah taruh puncak itu dan kita semua disini (mengangkat tangan meletakkan tangannya 5 cm didepan keningnya)

Arial : Disini ya plek, (mengikuti gaya zafran)

Genta : Yang kita perlu sekarang hanyalah kaki yang berjalan lebih jauh dari biasanya, tangan yang akan berbuat lebih banyak dari biasanya.

Ian : Mata yang akan mentap lebih lama dari biasanya

Arial : Leher yang akan lebih sering melihat keatas

Riyani : Lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja

Zafran : Hati yang akan bekerja lebih keras dari biasanya

Arinda : Serta mulut yang akan selalu berdoa

Dalam beberapa dialog yang di sampaikan oleh tokoh – tokoh film 5 cm diatas. Dapat menjelaskan dan meyakinkan kita bahwa kita percaya pada satu hal, sederhana tapi luar biasa, ada dalam setiap diri manusia biarkan ia meyakininya, sebuah IMPIAN. Setiap kamu punya mimpi, keinginan atau cita-cita kamu taruh disini, didepan kening kamu. Jangan menempel, biarkan dia menggantung mengambang 5cm didepan kening kamu. Jadi dia gak akan pernah lepas dari mata kamu, dan kamu bawa impian kamu itu setiap hari, kamu lihat setiap hari dan percaya bahwa kamu bisa, bahwa kamu akan berdiri lagi setiap kamu jatuh, apapun

hambatannya kamu bilang ke diri kamu sendirikalau kamu percaya sama impian kamu dan kamu gak akan pernah menyerah.

2. Saat-saat setelah sampai puncak, dan mengibarkan bendera merah putih (persahabatan, semangat dan cinta tanah air)

Genta : Sebuah kehormatan bagi saya, saya genta telah mendaki Mahameru bersama sahabat tercinta. Ditanah air tercinta ini, kehormatan ini tidak akan saya lupakan seumur hidup saya.

Arial : Suatu kehormatan juga bagi saya, dan kehormatan itu bagi kita para sahabat. Saya arial sangat mencintai tanah ini.

Arinda : Dan juga bagi saya arinda, Indonesiaku saya mencintaimu sepenuhnya.

Zafran : Semua berwala dari sini (mengangkat tangan meletakkan tangannya 5 cm didepan kepingnya), impian persahabatan cinta, dan sebuah kajaiban tekad yang telah menjadikan kita bukan hanya seonggok daging yang hanya punya nama. Saya Zafran, saya mencintai kalian semua, dan saya mencintai negeri indah ini dengan gugusan ribuan pulaunya sampai saya mati dan menyatu dengan tanah tercinta ini lagi.

Riyani : Dan selama ribuan langkah kaki kita melangkah, selama hati yang berani ini bertekad hingga semuanya bisa terwujud sampai disini, jangan pernah sekalipun kita menyerah mengejar mimpi-mimpi kita, berjuang berusaha, dan bercita-cita untuk kehidupan yang lebih baik bagi tanah tempat kita berpijak ini sahabat. Saya Riyani saya mencintai tanah ini dengan seluruh hati saya.

Ian : Saya Ian, bangga bisa berada disini bersama kalian semua sahabat saya tercinta, saya akan mencintai tanah ari ini seumur hidup saya, saya akan menjaganya dengan apapun yang saya punya, saya akan menjaga kehormatannya seperti saya menjaga kehormatan diri saya sendiri, seperti saya terus menjaga mimpi-mimpi saya tetap hidup bersama tanah air tercinta ini. Yang berani nyela Indonesia, Reward sama gua.

Inti dari penggalan – penggalan dialog diatas adalah Belum pernah ada bukti-bukti nyata dalam angka yang bisa dipecahkan dalam ilmu pengetahuan, tentang bagaimana keajaiban sebuah impian, persahabatan, cinta dan keyakinan bisa membuat begitu banyak perbedaan yang bisa mengubah kehidupan manusia, belum pernah ada. hanya mimpi dan keyakinan yang bisa membuat manusia berbeda dengan makhluk lainnya. Tetapi lewat film 5 cm ini semua dapat terjadi dengan adanya usaha dari setiap pribadi masing - masing, doa yang selalu dipanjatkan kepada Tuhan YME serta keyakinan yang melekat pada setiap individu yang meyakinya.

3. Zafran (monolog) :

Hari itu kita berdiri diatas bumi, tapi dekat sekali dengan langit dekat dengan sang pencipta. Sebuah persahabatan, impian, cita-cita dan cinta. Tidak ada siapapun yang bisa membuktikan seberapa besar itu semua, tapi seperti sebuah mimpi kita hanya harus mempercayainya.

Kesimpulan yang dapat kita tarik dari kutipan yang di ucapkan oleh Zafran ialah. Selain kisah cinta dan persahabatan, film ini sebenarnya ingin mengajak para penontonya untuk mencintai Indonesia yang sangat

indah ini. Tuhan telah memberikan kebebasan bahwa setiap manusia bisa memulai kembali dari sekarang, dengan akhir yang baru, akhir yang indah. Dan bangsa yang besar ini pun harus mempunyai mimpi. Semoga melalui film ini, kita semakin mengenal Indonesia dan semakin mencintainya, terutama bagi para pemudanya.

4.2.2 Pesan Moral dan Sosial dari Film 5 cm

1. Kita harus menanamkan satu keyakinan pada diri kita bahwa tidak ada yang tidak bisa di dunia ini kecuali keyakinan yang menganggap bahwa kita tidak dapat melakukan hal tersebut
2. Sebaik-baik manusia dalam hidupnya adalah apabila ia menjadi manusia yang bisa memberi manfaat bagi orang lain bukan orang yang mementingkan diri sendiri dan terlalu mencintai dirinya sendiri
3. Jadikan mimpi kita menggantung, mengambang 5 centimeter di depan kening kita, biar dia nggak pernah lepas dari mata kita. Dan kita bawa mimpi dan keyakinan kita itu setiap hari, kita lihat setiap hari, dan percaya bahwa kita bisa. Apa pun hambatannya, bilang sama diri kita sendiri, kalau kita percaya sama keinginan itu dan kita nggak bisa nyerah. Bahwa kita akan berdiri lagi setiap kita jatuh, bahwa kita akan mengerjanya sampai dapat, apapun itu, segala keinginan, mimpi, cita-cita, keyakinan diri. Dan yang kita butuhkan Cuma lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras dari biasanya serta mulut yang akan selalu berdoa.

4. Janganlah menjadi manusia yang diatur oleh keadaan dan merasa kalah sama keadaan. Tapi, jadilah manusia yang beranggapan bahwa dirinyalah yang harus mengatur keadaan, bukan dirinya yang diatur oleh keadaan yang harus selalu jadi kalimat aktif selalu pakai awalan me- bukan kalimat pasif yang selalu pake awalan di-
5. Tuhan memberi kebebasan kepada setiap manusia untuk memilih. Selanjutnya tinggal masalah pilihan. Itulah mengapa Tuhan sayang sama makhluknya. Ia menjaga tingkat ketidakpastian-Nya, ketidakpastian alam semesta ini dengan ketidakjelasan dan ketidakpastian, supaya kita terus belajar tentang apa saja hingga akhirnya kita bermuara pada-Nya. Sesungguhnya manusia memang diberi kebebasan memilih. Memilih dipersimpangan-persimpangan kecil atau besar dalam sebuah Big Master Plan yang telah diberikan Tuhan semenjak kita lahir. Jadi semuanya ke masalah pilihan.
6. Terimalah dengan apadanya kekurangan dan kelebihan yang dimiliki sahabat kita. Tidak semua orang memiliki nilai plus seutuhnya. Nilai plus tersebut pasti akan selalu didampingi dengan nilai minus. Tinggal bagaimana cara kita sebagai teman untuk menutupi kelebihan dan kekurangan teman kita